

Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Periode 2021-2022

Nurul Khoiriyah^{1*}, M. Cholid Mawardi², Junaidi³

¹²³Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Islam Malang

*Email Korespondensi: nurulkhoiriyah0@gmail.com

ABSTRACT

This study is to examine the effect of capital structure and company size on the value of real estate and property companies listed on the Indonesia stock exchange for the 2021-2022 period. This research was a quantitative research. This study uses the annual financials statements of property and real estate companies listed on the Indonesia stock exchange as a population. The method uses purpose sampling with a sample size 30 data units. The analysis technique uses multiple linier regression analysis. The result of this study indicated that capital structure has a positive effect on firm value, company size has a negative effect on firm value, and simultaneously all independent variable effect firm value.

Keywords : Capital structure, company size, firm value.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perkembangan bisnis properti dan *real estate* di Indonesia sekarang sudah meningkat secara positif. Persaingan semakin ketat dan berkembang pesat terutama mengenai nilai perusahaan yang dimana nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan perusahaan. Jika ingin dipandang baik oleh pihak eksternal maka nilai perusahaan juga harus baik dengan memperhatikan hubungan permodalan dan rancangan perusahaan untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

Di samping keperluan primer seseorang, properti yaitu sebuah produk dalam berinvestasi yang menjanjikan, terutama dalam properti dan *real estate*. Nilai aset yang selalu bertambah fluktuasi harga yang minim timbul, serta risiko uang cenderung rendah membuat properti salah satu produk investasi yang diidam-idamkan masyarakat.

Struktur permodalan dan standar organisasi akan menjadi hal yang berpengaruh terhadap nilai perusahaannya. Hal ini akan menjadi sebuah skala yang akan digolongkan berdasarkan besar kecil perusahaan itu dalam beragam langkah diantara jumlah aktiva, *logsize*, saham, dsb (Prasetyorini, 2013). Sebelum menjalankan kegiatan investasi, pemodal akan menilai pada standar di perusahaan. Kemapanan ini akan berpengaruh pada standar di perusahaan. Makin tinggi standar sebuah organisasi, menjelaskan kemapanan dan hasil kerja perusahaan itu kian membaik. Standar perusahaan yang besar menjelaskan perusahaan yang mendapati kemajuan sehingga pemodal dapat memberi respon baik terkait penilaian di perusahaan yang makin bertambah.

Berdasarkan uraian tersebut maka penelitian ini adalah **“Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Properti dan Real estate yang terdaftar di BEI periode 2021-2022”**.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2022?
2. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2022?
3. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2022?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2022.

Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Diharapkan dengan adanya penelitian ini bisa menambah wawasan dan pengetahuan serta sebagai bahan rujukan maupun pembandingan untuk penelitian selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan kebijakan tata kelola perusahaan yang baik untuk kedepannya

2. Bagi Investor

Sebagai bahan pertimbangan bagi calon investor dalam mengambil keputusan investasi.

3. Bagi Masyarakat

Memberikan stimulus secara proaktif sebagai pengontrol atas perilaku-perilaku perusahaan dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan hak-hak yang harus diperoleh.

TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian Terdahulu

Menurut Kusumawati & Rosyadi (2018) pada penelitiannya dengan judul “Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan”. Hasil riset tersebut menjelaskan jika variabel struktur permodalan, standar perusahaan, *profitability*, serta *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Tidak ada variabel yang tidak berpengaruh dalam penelitian ini.

Menurut Ramdhonah dkk (2019), dalam penelitiannya yang berjudul “Hubungan Struktur Permodalan, Standar Perusahaan, Serta *Profitability* Pada Penilaian Perusahaan (Studi Empiris Di Perusahaan Sektor Pertambangan Dalam BEI Ditahun 2011-2017)”. Hasil riset ini menunjukkan jika dengan parsial struktur permodalan berdampak positif pada penilaian perusahaan, standar organisasi berdampak negatif kepada penilaian perusahaan, perkembangan perusahaan berdampak positif pada penilaian perusahaan, serta *profitability* berdampak positif pada penilaian perusahaan, dan dengan bersamaan dijumpai jika struktur permodalan, standar perusahaan, tumbuh kembang perusahaan, serta profitabilitas berdampak pada penilaian di perusahaan.

Menurut Aldi dkk (2020) pada riset dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2007-2018”. Hasil penelitian ini menjelaskan jika standar perusahaan, *leverage*, serta *profitability* berdampak positif pada penilaian di perusahaan, sementara likuiditas tak berdampak pada penilaian di perusahaan.

Sanggita & Syaiful (2022). Dalam penelitiannya yang berjudul “pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan”. Hasil tes menunjukkan jika dengan bersamaan, standar Perusahaan, *profitability*, serta struktur modal berdampak signifikan pada penilaian di perusahaan. Sedangkan dengan parsial standar di

perusahaan dan *profitability* berdampak positif dan signifikan pada penilaian di perusahaan, sementara struktur modal tidak berdampak signifikan pada penilaian perusahaan.

Menurut Hapsari & Retrnosari (2023) pada riset dengan judul “Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan properti dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI periode 2018-2021”. Hasil menunjukkan rancangan permodalan tidak berdampak pada penilaian organisasi, *profitability* tak berdampak pada penilaian di perusahaan, *profitability* tidak berdampak pada nilai di perusahaan, serta standar perusahaan berdampak pada penilaian di perusahaan.

Tinjauan Teori

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan yaitu pemikiran investor di perusahaan yang dihubungkan terhadap harga sahamnya. Penilaian di perusahaan yang besar akan menjadi kemauan pemilik perusahaannya, karena dengan skor yang besar menjelaskan kesejahteraan investor (Hemastuti, 2014:3)

Nilai perusahaan berdasarkan Harmono (2017:233) adalah kinerja organisasi yang digambarkan dengan nilai saham atas penjualan dan pembelian di pasar modalnya. Kedua hal tersebut akan merefleksi asumsi seseorang pada hasil kerja perusahaan dengan nyata. Dikatakan secara nyata sebab terwujudnya nilai di pasar menjadi pertemuan titik ketetapan pembelian dengan penjualan dengan harga nyata yang akan timbul transaksi penjualan dan pembelian surat berharga di pasar modal dalam emiten dan sejumlah investor.

Struktur Modal

Sudana, (2015:180) *Financial Leverage* dikelompokkan jadi rancangan keuangan dan permodalan. Hal ini akan menjadi struktur finansial yang berhubungan terhadap belanja dengan sifat permanen. Pernyataan yang menjelaskan jika struktur permodalan yaitu komponen atas sistem keuangan di perusahaan berdasar kepada cakupan faktor finansial secara luas daripada permodalan. Hal ini akan menjelaskan langkah perusahaan dalam pendanaan aktiva, seperti hutang berjangka pendek, panjang, maupun permodalan investor. Sedangkan struktur permodalan menjelaskan mengenai langkah perusahaan dalam pendanaan aktiva, seperti hutang berjangka panjang maupun permodalan investor.

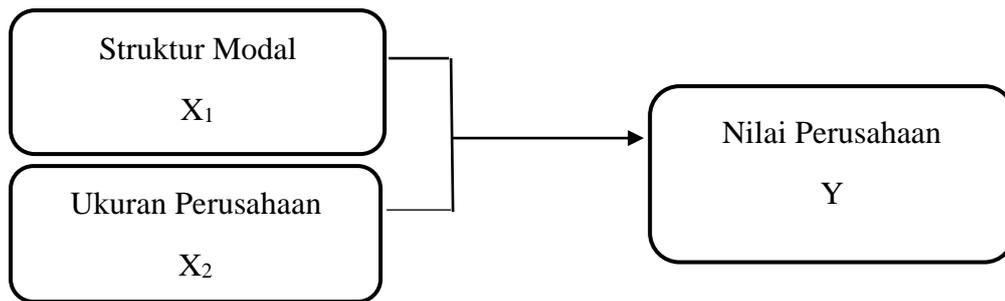
Struktur permodalan yaitu penggambaran atas wujud proporsi keuangan di perusahaan, yakni diantara permodalan atas utang yang berjangka panjang maupun permodalan pribadi sebagai sumber biaya sebuah perusahaan (Fahmi, 2014:175). Struktur permodalan akan menjadi perimbangan hutang yang berjangka pendek dengan sifat permanen, hutang berjangka panjang, saham preferen, serta saham biasa (Sartono, 2010:225). Berdasarkan Prasetya dkk (2014:881) dalam meraih tujuan di perusahaan untuk memaksimalkan harta investor, manajer perlu memberi penilaian struktur permodalan dalam paham akan hubungan dan risikonya, hasil dan mengembalikan nilai

Ukuran Perusahaan

Berdasarkan pendapat Jogiyanto (2016:685) ukuran perusahaan yaitu besar maupun kecil organisasi berdasarkan nilai aktiva maupun laba bersih maupun nilai ekuitasnya.

Ukuran perusahaan menjadi besar aset di perusahaan. Berdasarkan pendapat Prasetyorini (2013:186) ukuran perusahaan menjadi sebuah skala yang mana bisa dikelompokkan kedalam besar kecil perusahaan berdasarkan langkah lain terhadap jumlah aktiva, *log size*, nilai di pasar saham, dsb. Standar ini berdasar pada jumlah aset di perusahaan yang dipakai dalam aktivitas operasional di perusahaan. Semakin tinggi jumlah aset di perusahaan, maka makin tinggi standar perusahaannya. Makin besar aset, maka makin tinggi permodalan yang ditanamkan, sedangkan makin banyak penjualannya, maka makin beragam perputaran utang di perusahaan (Sujarweni,2015:211).

Kerangka Konseptual



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Hipotesis

- H1 = Struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan
- H1a = Struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan
- H1b = Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu jenis pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dimaknai sebagai model riset yang berdasar kepada filsafat *positivism*, dipergunakan dalam melakukan penelitian dalam populasi maupun sampelnya, teknik dalam mengambil sampelnya menggunakan sampel acak, datanya dikumpulkan dengan instrumen penelitian, analisis datanya memiliki sifat kuantitatif yang bertujuan dalam mengujikan ketetapan hipotesis (Sugiyono 2013:13).

Populasi

Populasi merupakan daerah yang digeneralisasi dan tersusun atas obyek/subjek yang bermutu dan berkarakteristik sesuai ketetapan penulis dalam disimpulkan Sugiyono (2020:126). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan properti dan *real estae* yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2021-2022.

Sampel

Adapun kriteria yang dipakai untuk mengambil sampel, yakni:

1. Perusahaan properti dan *real estate* dalam BEI ditahun 2021-2022.
2. Perusahaan properti dan *real estate* yang mempublikasi pelaporan tahunan (*annual report*) dan laporan keuangan secara lengkap ditahun 2021-2022.
3. Perusahaan properti dan *real estate* yang laporan mata uang menggunakan mata uang rupiah Indonesia.
4. Perusahaan yang tak pernah rugi ditahun 2021-2022.

Definisi Operasional variabel

Struktur Modal (X1)

Berdasarkan Harmono (2017:112) pengukuran yang dipergunakan dalam menetapkan komponen struktur permodalan yakni:

DER (*Debt to Equity Ratio*)

DER yaitu rasio yang dipergunakan dalam memberi penilaian utang dan ekuitas. Rasio tersebut ditemukan dengan menyandingkan diantara semua utang lancar dan ekuitasnya. DER tersebut akan diperhitungkan menggunakan rumus, yaitu:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{total debt}}{\text{total equity}}$$

Ket :

Jumlah utang : Semua jumlah hutang, baik berjangka pendek atau panjang.

Jumlah Ekuitas : Laba bersih (aktiva-utang).

Ukuran Perusahaan (X₂)

Pengukuran yang dipergunakan dalam melakukan pengukuran di perusahaan berdasarkan Hartono (2015:282) yaitu pengukuran dengan menghitung logaritma berdasarkan jumlah aktivasnya:

$$Firm\ Size = Ln (Total\ Aset)$$

Keterangan :

LN = Logaritma Natural.

Total *Asset* = Jumlah aset yang menjadi jumlah aktiva lancar, tetap, serta tidak berbentuk.

Nilai Perusahaan (Y)

Berdasarkan Irham Fahmi (2013:83) PBV dapat diukur melalui:

$$PBV = \frac{MPS}{BPS}$$

PBV = *price book value*

MPS = nilai di pasar persaham

BPS = nilai buku persaham

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI selama periode 2021-2022. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling*. Jumlah sampel yang didapatkan sebanyak 30 perusahaan.

Pembahasan

Analisis Statistik Deskriptif

Total data yang diperoleh dari riset tersebut adalah 60 sampel dari BEI lewat perusahaan berikut analisis deskriptif yang diperoleh:

1. Struktur modal dengan skor minimal 0,02, skor maksimal 3,788, skor *means* 0,67577.
2. Ukuran perusahaan dengan skor minimal 15,673, skor maksimal 31,8105, skor *means* 2, 57764.
3. Nilai perusahaan dengan skor minimal 0,66, skor maksimal 1227,460 , skor *means* 2,09220.

Uji Normalitas

Nilai N 57 diperoleh dari data yang setelah di Ln. menunjukan skor sign sesudah ditransformasi datanya atas uji Kolmogorov-Smirnov yang bernilai *Asympt. Sign. (2-tailed)* 0,353 > 0,05, artinya sampel berdistribusi dengan normal, sehingga analisa berikutnya akan dilaksanakan.

Uji Multikolinearitas

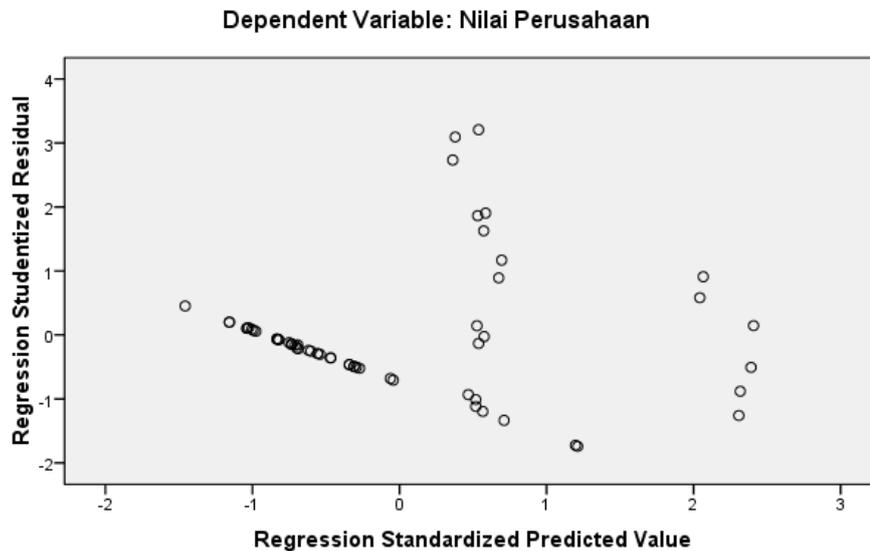
Skor struktur modal 0,992 , dan ukuran perusahaan 0,992. semua seluruh skor > 0,1, sementara skor VIF struktur modal 1,009, dan ukuran perusahaan 1,009. Sehingga seluruh skor < 10. Hal tersebut sesuai terhadap persyaratan multikolinearitas, sehingga menunjukkan tak timbul multikolinearitas bisa dilaksanakan tahap pengujian berikutnya

Uji Autokorelasi

Skor D-W dengan nilai 1.297. Skor ini ada di antara -2 sampai +2 yang menunjukkan jika tak terjadi autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas (Scatterplot) Scatterplot



Menunjukkan jika tak terdapat pola dengan jelas dan titik yang tersebar ke atas dan dibawah 0 dalam sumbu Y sehingga tak timbul heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Dapat diketahui persamaan regresi adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

$$PBV = 1594,767 + 52,952 X_1 - 55,175 X_2 + e$$

Beberapa hal dapat diketahui dalam persamaan regresi linear ganda yakni, koefisien X_1 , X_2 sehingga memiliki tanda positif artinya jika koefisien X_1 , X_2 , itu akan meningkat dalam penilaian di perusahaan. Sehingga rumus tersebut adalah :

1. Konstanta

Nilai koefisien sebesar 1594,767 artinya apabila tak terpengaruh oleh variabel bebas (*independent*) yakni struktur modal dan ukuran perusahaan, sehingga penilaian perusahaan 159,767.

2. Struktur Modal

Struktur modal diperoleh nilai koefisien 52,952 artinya jika struktur modal akan naik, sehingga penilaian di perusahaan naik sejumlah 52,952 yang diasumsikan jika variabel bebas (*independent*) memiliki sifat tetap.

3. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan diperoleh nilai koefisien -55,175 berarti apabila perusahaannya naik, maka penilaian perusahaan akan menurun sebanyak 55,175 yang diasumsikan jika variabel bebas (*independent*) lainnya memiliki sifat tetap.

Uji F

Hasil Uji F ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3091763.721	2	1545881.861	19.184	.000 ^a
Residual	4593077.561	57	80580.308		
Total	7684841.282	59			

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Struktur Modal

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3091763.721	2	1545881.861	19.184	.000 ^a
Residual	4593077.561	57	80580.308		
Total	7684841.282	59			

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Dari pengujian signifikan simultan (F) dalam tabel 4.9 diperoleh nilai F 19,184 dan penilaian sign $0,00 < 0,05$ sehingga H1 disetujui, sedangkan H0 tidak disetujui maknanya variabel struktur modal dan ukuran perusahaan secara simultan mempengaruhi variabel nilai perusahaan.

Uji koefisien Determinasi (R²)

Hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai R 0,634 dan *R Square* 0,402 atau 40,2%. Sehingga skor *R Square* yaitu 40,2% sehingga menjelaskan 40,2% nilai perusahaan dipengaruhi oleh struktur modal dan ukuran perusahaan. Sementara 59,8% terpengaruh dengan variabel lainnya yang tak ada penelitian.

Uji t

**Hasil Uji t
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1594.767	9.594		166.234	.000
Struktur Modal	52.952	.378	18.422	140.225	.000
Ukuran Perusahaan	-55.175	.377	-19.205	-146.188	.000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

1. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel 4.11 di atas diperoleh uji t terhadap variabel struktur modal (X1) diperoleh nilai t hitung 140,225 dengan nilai signifikan 0,00 yang berarti $0,00 < 0,05$ maka pengujian ini menunjukkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima. Maka dapat diartikan bahwa variabel struktur modal (X1) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel 4.11 di atas diperoleh uji t terhadap variabel ukuran perusahaan (X2) diperoleh nilai t hitung -146,188 dengan nilai signifikan 0,00 yang berarti $0,00 < 0,05$ maka pengujian ini menunjukkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima. Maka dapat diartikan bahwa ukuran perusahaan (X2) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan pada analisis uji normalitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel bebas (*independent*) struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat (*dependent*) nilai perusahaan.
2. Secara parsial, variabel struktur modal berpengaruh secara positif terhadap nilai perusahaan.
3. Secara parsial, variabel ukuran perusahaan berpengaruh secara negatif terhadap nilai perusahaan.

Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian, maka Keterbatasan peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Tahun periode yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2021- 2022.
2. Perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021- 2022
3. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, struktur modal dan ukuran perusahaan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran-saran yang dapat peneliti sampaikan dalam penelitian ini adalah:

1. Sebaiknya peneliti selanjutnya mempertimbangkan tahun atau periode penelitiannya agar lebih luas untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat.
2. Sebaiknya meneliti seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Ini bertujuan agar penelitian yang dilakukan memiliki sampel yang jauh lebih luas dan dapat melihat hasil perbandingannya dengan penelitian ini.
3. Sebaiknya untuk mendeteksi nilai perusahaan peneliti bisa menambahkan variabel independen lainnya contoh misalnya, variabel profitabilitas, likuiditas, *leverage*, umur perusahaan dan lain sebagainya, agar memperoleh hasil yang maksimal sehingga lebih kompleks dan bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, W., Hartono. (2015). *Partial Least Square (PLS)*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Agus Sartono. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE
- Arie Afzal. 2012. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro*.
- Abdul Halim. 2015. *Manajemen Keuangan Bisnis: Konsep dan Aplikasinya*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Aldi, M. F., dkk. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap NILAI Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2007-2018. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 4(1), 264–276.
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2014. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Buku 1. Edisi 11. Jakarta : Salemba Empat.
- Brigham, Eugene F dan Joel F. Houston. 2016. *Fundamentals of Financial Management Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Buku kedua. Edisi Kesepuluh. Jakarta: Salemba Empat.
- Dahar, R., Yanti, N. S. P., & Rahmi, F. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Return on Equity Terhadap Nilai Perusahaan Property and Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 21(1), 121–132.
- Dewi, V. S., & Ekadjaja, A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(1), 118–126.
- Eduardus Tandelilin, (2017). *Pasar Modal “Manajemen Portofolio dan Investasi”* (G. Sudibyo (ed.)). Yogyakarta: PT. Kanisius.
- Fahmi, Irham. 2014:173. *Analisis Struktur Modal*. Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Hemastuti,C.P. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi, dan Kepemilikan Insider Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*. Vol.3. No.4.
- Hartono, Jogiyanto. 2015. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi Kesepuluh*. Yogyakarta: BPF.
- Hartono,Jogiyanto.2016. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kesepuluh.Yogyakarta
- Harmono. (2017). *Manajemen Kaungan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harmono. (2017). *Manajemen Kaungan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harmono. (2017). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced*. Jakarta: Pt Bumi Angkasa Raya.
- Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*. Grasindo.
- I Made Sudana (2015). *Teori dan Praktik Manajemen Keuangan Perusahaan Edisi 2*. Jakarta:Erlangga,
- I Made Sudana (2015). *Teori dan Praktik Manajemen Keuangan Perusahaan Edisi 2*. Jakarta:Erlangga.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Satu. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kusumawati, R., & Irham Rosady. (2018). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 9(2), 147–160.
- Lumoly, et al. 2018. Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Emba*. ISSN: 2303-1174, 6 (3): 1108 - 1117.
- Manurung, Hedytha. 2014. *Analisis Pengaruh Profitabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property & Real Estate Yang Tergabung Dalam Indeks Kompas 100 BEI Periode 2009-2012*. Skripsi. Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Lampung.
- Margaretha, F. 2014. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Mulyawan, Setia. (2015) *Manajemen Keuangan*. Bandung: Pustaka Setia
- Muharramah, R., & Mohamad Zulman Hakim. (2021). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis*, 569–576.
- Oktaviani, M., dkk. (2019). Pengaruh ukuran perusahaan (size) dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. *Balance: Economic, Business, Management and Accounting Journal*, 16(1).
- Prasetyorini, Bhekti Fitri. (2013). “Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, price earning ratio dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan”. *Jurnal Ilmu Manajemen*. 1.1: 183-196.
- Prasetya, Ta’dir Eko, dkk. (2014). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal EMBA* Vol. 2 No. 2 Juni 2014. Hlm 897-889.
- Smithers, A., & Wright, S. (2007). *Valuing Wall Street: Protecting Wealth in Turbulent Markets*. Sydney: McGraw-Hill Companies.
- Sugiyono.(2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono, 2013, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: ALFABETA)
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*, 33. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cetakan ke-24. Bandung: Alfabeta.

- Sulindawati, Ni Luh Gede Erni, Gede Adi Yuniarta dan I Gusti Ayu Purnamawati. 2017. Manajemen Keuangan : Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bisnis. Depok : Rajawali Pers. Harahap, Sof
- Sugiyono, 2020. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Bursa Efek Indonesia. 2023. Laporan Keuangan & Tahunan. Dalam www.idx.co.id. Diakses pada 28 oktober 2023.